

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. (Tim Penyusun, 2023)

Pada era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor pemerintahan. Salah satu sektor yang mengalami dampak besar adalah pengelolaan data dan informasi di tingkat desa. Desa sebagai unit terkecil dalam struktur pemerintahan perlu memiliki sistem.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. (Fadilah et al., 2021)

Kebutuhan akan informasi bagi masyarakat desa setempat sangat besar tetapi yang tidak mendukung disebabkan karena kurangnya pengetahuan akan teknologi informasi dengan adanya penerapan sistem informasi berbasis website ini akan memberika kemudahan kepada

masyarakat untuk mengakses informasi secara cepat dan akurat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.(Stikom et al., 2019)

Google sites adalah platform pembuatan situs web yang disediakan oleh google yang mudah digunakan untuk membuat situs web tanpa perlu memiliki keahlian teknis yang mendalam dalam pemrograman atau desain web. Fitur-fitur yang digunakan di di dalam web tersebut yakni editor drag-and-drop, pengaturan tema dan tampilan, integrasi dengan google workspace, kolaborasi tim, dan responsif dan mobile-friendly.(Bakti & Bangsa, 2024)

Permasalahan pemerintah desa Trimulyo adalah masih belum memiliki website UMKM desa yang memuat informasi tentang umkm desa. Pengelolaan desa Trimulyo secara daring belum terlaksana secara optimal karena kurangnya pengenalan/sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pengelolaan dan pemanfaatannya secara menyeluruh. Sehingga diperlukan website umkm desa agar potensi desa Trimulyo dapat digali dan diketahui hingga ke luar daerah. Minimnya teknologi informasi di desa juga menjadi kendala, sehingga diperlukan perancangan website umkm desa yang mudah digunakan dan juga sebagai media pemasaran dan informasi digital.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada Pemerintahan pada desa Trimulyo, sebagai solusi untuk perkembangan desa Trimulyo yaitu dengan mengangkat judul **"PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN WEBSITE UMKM DESA TRIMULYO SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN MEDIA PEMASARAN DIGITAL"**

1.1.1 Profil dan Kondisi Desa

A. Sejarah Desa

Desa Trimulyo adalah Desa yang terletak di selatan aliran sungai way ratai mulanya merupakan hutan yang telah dirubah menjadi areal pertanian persawahan perkebunan dan pemukiman yang masuk dalam wilayah Kecamatan Padang cermin.kabupaten pesawaran, Desa Trimulyo ditinggali penduduk pada tahun 1936 (jaman Kolonial Belanda) yang merupakan para pendatang dari pulau Jawa, didatangkan oleh pemerintah Hindia Belanda dalam program kolonisasi atau transmigrasi.

Pada tahun 1937 diresmikan pembentukkan Desa Banjaran yang merupakan Desa

induk dari pemekaran Desa Trimulyo, adalah merupakan pemukiman penduduk yang membanjar dari sungai Way Ratai yang kemudian dinamakan Banjaran. Nama Trimulyo merupakan filosofi dari tiga nilai yang di junjung tinggi di Desa Trimulyo, Desa Trimulyo resmi berdiri menjadi Desa definitif pada tanggal 25 Juli 2012 pemekaran dari Desa Banjaran.

B. Demografi Desa

✓ Letak dan Luas Wilayah

Desa Trimulyo merupakan salah satu dari 12 desa di wilayah Kecamatan Padang cermin, yang terletak kurang lebih 7 km ke arah barat daerah kecamatan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Banjaran, sebelah selatan berbatasan dengan hutan register 20, sebelah barat berbatasan dengan Desa Bunut kecamatan way ratai dan sebelah utara berbatasan dengan sungai way ratai.

Desa Trimulyo mempunyai luas wilayah 612 Hektare. Sebagian wilayah Desa Trimulyo terdiri dari perbukitan dan persawahan . Ketinggian rata-rata 10– 500 meter di atas permukaan laut.

✓ Iklim

Iklim di Desa Trimulyo sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Trimulyo Kecamatan Padang cermin Kabupaten Pesawaran. Curah hujan rata-rata 2000 – 3000 mdl. jumlah bulan hujan rata-rata 7 bulan pertahun dan suhu rata-rata 30 – 32.

✓ Keadaan Sosial Desa

1. Jumlah Penduduk

Desa Trimulyo berdasarkan sensus sementara pada tahun 2022 mempunyai jumlah penduduk sebesar 996 jiwa, jumlah laki-laki 537 jiwa, jumlah perempuan 459 jiwa, jumlah kepala keluarga 271, dan jumlah keluarga miskin 175 keluarga yang tersebar dalam 3 Dusun dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Jumlah Penduduk Desa Trimulyo

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		Jumlah Total Jiwa (Orang)
			Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	
1.	Dusun Trimulyo	87	176	150	326
2.	Dusun Trijaya	62	126	91	217
3.	Dusun Tri Rahayu	122	235	218	453
Jumlah		271	537	459	996

2. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Trimulyo adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 : Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Trimulyo

No.	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1.	Penduduk Buta Huruf	80 Orang
2.	Penduduk Prasekolah dan Masih Sekolah	102 Orang
3.	Penduduk Tidak Tamat SD	214 Orang
4.	Penduduk Tamat SD	279 Orang
5.	Penduduk Tamat SMP	115 Orang
6.	Penduduk Tamat SLTA	97 Orang
7.	D-3	Orang
8.	S-1	10 Orang

✓ Keadaan Ekonomi Desa

1. Mata Pencaharian

Karena Desa Trimulyo merupakan desa pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 1.3 : Mata Pencaharian Penduduk Desa Trimulyo

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	584 Orang
2.	Pedagang Keliling	4 Orang
3.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	12 Orang
4.	Buruh Tani	289 Orang
5.	Pengrajin	2 Orang
6.	Pedagang Tetap / Warung	23 Orang
7.	Montir	2 Orang
8.	Peternak	20 Orang
9.	Buruh / Swasta	78 Orang

2. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Trimulyo sebagian besar dipergunakan untuk tanah pertanian / perkebunan, seperti perkebunan kakao, kopi, kelapa, pisang, lahan persawahan dan palawija.

Tabel 1.4 : Pola Penggunaan Tanah Desa Trimulyo

No.	Jenis Lahan / Tanah	Jumlah
1.	Luas Tanah Perkebunan	398 Hektare
2.	Luas Kuburan Jalan	32 Hektare
3.	Luas Tanah Persawahan	28Hektare
4.	Tanah Permukiman Penduduk	24 Hektare
5.	Lahan perkantoran	0.15 Hektare

3. Pemilikan Ternak

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Trimulyo adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5 : Data Kepemilikan Ternak Desa Trimulyo

No.	Jenis Hewan Ternak	Jumlah
1.	Ayam	1325 Ekor
2.	Kambing	237 Ekor
3.	Itik	134 Ekor
4.	Bebek	180 Ekor
5.	Sapi / Kerbau	17 Ekor
6.	Domba	12 Ekor

4. Sarana dan Prasarana Desa

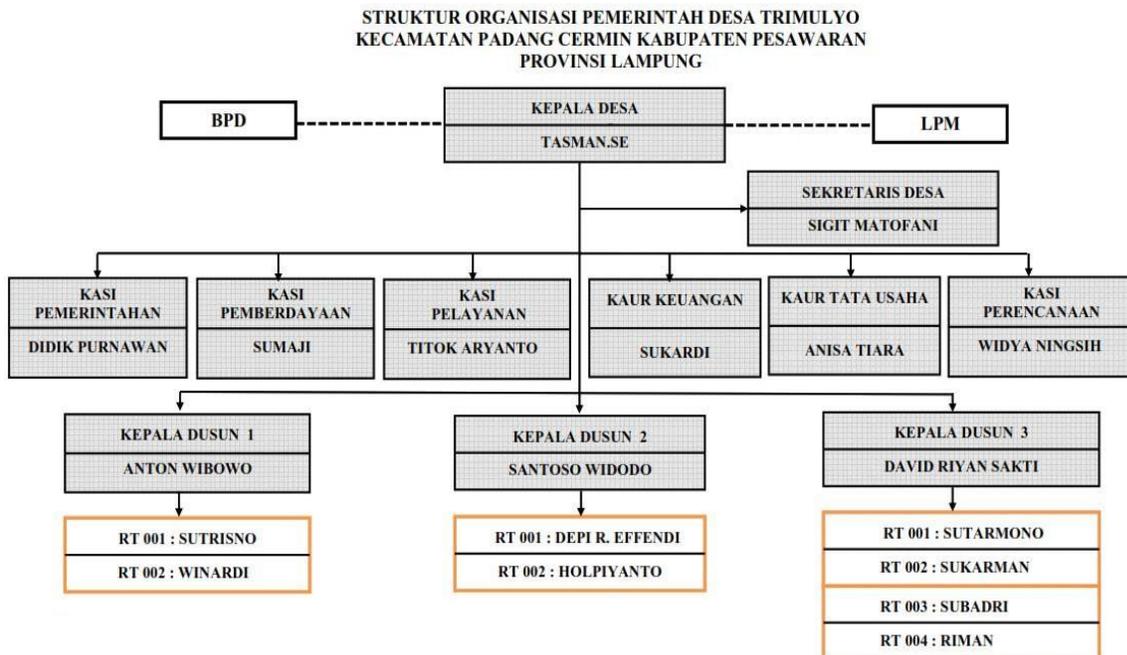
Kondisi sarana dan prasarana Desa Trimulyo secara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel 1.6 : Prasarana Desa Yang Dimiliki Desa Trimulyo

No.	Prasarana Desa	Jumlah
1.	Jalan Desa	5 Km
2.	Balai Desa	1Unit
3.	Gedung SD	1 Unit
4.	Gedung paud	1 Unit
5.	Puskesmas Pembantu	Unit
6.	Masjid	2 Unit
7.	Mushollah	1 Unit
8.	Air Bersih	1 Unit

Dalam menjalankan pemerintahannya desa Trimulyo dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu bapak Tasman, S.E didampingi Sekertaris desa yaitu bapak Sigit Matofani. Desa Trimulyo memiliki 2 Kepala Urusan (KAUR) dan 4 Kepala Seksi (KASI). Kepala Urusan (KAUR) memiliki tugas ,seperti mengurus administrasi kependudukan, pembuatan dan penerbitan dokumen kependudukan, dan pengelolaan data penduduk. Sedangkan

Kepala Seksi (KASI) memiliki tugas menyusun rencana, program, dan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing-masing, serta melaksanakan dan mengawasi kegiatan-kegiatan tersebut. Desa Trimulyo terbagi menjadi 3 dusun. Masing-masing dusun dipimpin oleh 1 Kepala Dusun. Wilayah setiap dusun dibagi menjadi beberapa bagian yang setiap wilayahnya di ketuai oleh RT. Berikut ini adalah struktur pemerintahan di desa Trimulyo.



Gambar 1.1 Struktur Pemerintahan Desa Trimulyo

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Bagaimana cara membangun sebuah Website UMKM Desa menggunakan Google Sites yang mudah dioperasikan?
2. Bagaimana cara Website UMKM Desa dapat dilihat oleh masyarakat secara online?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Membantu Desa Trimulyo memiliki sebuah Website UMKM yang mudah untuk dioperasikan

2. Membantu Desa Trimulyo mengonlinekan Website ke internet agar bisa dilihat masyarakat secara online.

1.3.2 Manfaat

1. Mempermudah dalam menyebarkan informasi dan pemasaran secara digital yang ada di Desa Trimulyo.
2. Mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi ter-update tentang UMKM yang ada di Desa Trimulyo secara online.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Trimulyo:

1. Bapak Tasman, S.E selaku Kepala Desa Trimulyo.
2. Bapak Sigit Matofani selaku Sekertaris Desa Trimulyo.
3. Bapak Anton Wibowo selaku kepala Dusun 01 Desa Trimulyo.
4. Seluruh Aparatur Desa Trimulyo.